

Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Human Capital Disclosure* Pada Perusahaan *High IC Intensive Industries* yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011

Isyana Ningsih Setiono

Jurusan Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
isyans@gmail.com

Felizia Arni Rudiawarni, S.E., M.Ak., CFP

Jurusan Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
felizia@ubaya.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan *High IC Intensive Industries* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Penelitian ini merupakan *basic research* dengan periode penelitian 2009-2011. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda yang diuji dengan program SPSS 18. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan *High IC Intensive Industries* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 dan telah memenuhi serangkaian kriteria. Jumlah objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 232 tahun observasi. Dalam penelitian ini, juga dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan permodelan regresi linier berganda bebas dari masalah regresi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size*, *industry affiliation*, *profitability*, dan *investment on HC* berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. Sebaliknya *ownership concentration*, *firm age*, *business complexity*, *financial leverage*, dan *auditor type* ditemukan tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan meningkatnya *firm size*, *industry affiliation*, *profitability*, *ownership concentration*, *firm age*, *auditor type*, dan *investment on HC* meningkatkan *HC Disclosure*. Hal ini disebabkan adanya dorongan untuk mengurangi asimetri informasi, menunjukkan akuntabilitas perusahaan, memberi sinyal adanya kualitas yang lebih tinggi dan *excellence*, serta melegitimasi status yang dimiliki perusahaan.

Kata kunci: *Human Capital*, *Human Capital Disclosure*, karakteristik perusahaan, *High IC Intensive Industries*

Abstract – The purpose of this research is to analyzing impact of firm characteristics to *HC Disclosure* of *High IC Intensive Industries* firm listed in BEI period 2009-2011. This research is a basic research with research period 2009-2011. This research used quantitative approach and multiple regression linier analysis that tested with SPSS 18. Research object used is *High IC Intensive Industries* firm listed in BEI period 2009-2011 and had fulfilled the determined criteria. The amount of research object used is 232 year observation. In this research also done classic assumption test to make sure the multiple regression linier model is free from regression problems. The results of this research show that *firm size*, *industry affiliation*, *profitability*, and *investment on HC* are significant to *HC Disclosure*. In

reverse, ownership concentration, firm age, business complexity, financial leverage, and auditor type found not have a significant impact. The result also show that increasing of firm size, industry affiliation, profitability, ownership concentration, firm age, auditor type, and investment on HC increase HC Disclosure level. It is because the management is pushed to reduce information asymmetry, show firm's accountability, give a signal for a higher quality and excellence, and legitimate firm's status.

Keywords: *Human Capital, Human Capital Disclosure, firm characteristics, High IC Intensive Industries*

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan ekonomi saat ini mengarah pada *knowledge based* (www.oecd.org, 2012) dan kesuksesan suatu organisasi kini lebih bergantung pada kemampuan intelektual yang dimiliki (Flamholtz, Bullen, dan Hua, 2002). Kondisi semacam ini membuat pelaporan finansial tradisional menjadi tidak memadai dalam merefleksikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Chu, Chan, dan Wu, 2011) sehingga dibutuhkan lebih banyak *IC Voluntary Disclosure* yang dimiliki oleh perusahaan (Lev dan Sarwin, 1999, dalam Rashid *et al.*, 2012), khususnya *HC* sebagai sumber dari komponen *IC* lainnya (Jardon dan Martos, 2009). Abeysekera (2007) menemukan bahwa *HC* merupakan komponen yang diungkapkan dalam *IC Voluntary Disclosure*, namun Purnomosidhi (2006) tidak menemukan hal tersebut di Indonesia. Perbedaan tingkat *HC Disclosure* ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan (Jindal dan Kumar, 2012).

Pada perusahaan berukuran besar, terdapat lebih banyak pihak yang mengawasi perusahaan dan permintaan lebih besar akan pengungkapan informasi perusahaan (Hossain dan Hammami, 2009). Pengaruh signifikan ini didukung Jindal dan Kumar (2012) meskipun Kamath (2008) dalam Jindal dan Kumar (2012) menyatakan sebaliknya. Untuk menguji pengaruh *firm size* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₁: *Firm size* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Perusahaan dengan *Tobin's Q* yang tinggi berasal dari tipe industri teknologi informasi, jasa, atau *high growth firm* yang *knowledge oriented*, sehingga mendorong adanya *HC Disclosure* yang lebih baik (Jindal dan Kumar, 2012). Hal ini didukung Kamath (2008) dan Alam dan Deb (2010) dalam Jindal dan Kumar (2012) yang menemukan adanya pengaruh signifikan *industry affiliation* terhadap *HC Disclosure*. Untuk menguji pengaruh *industry affiliation* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₂: *Industry affiliation* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Saat perusahaan memperoleh profit tinggi, manajemen lebih banyak mengungkapkan informasi tentang *Human Capital* dalam *annual report* (Al Mamun, 2009) untuk menunjukkan bahwa kinerja finansial perusahaan benar adanya, mengurangi *political cost*, dan untuk kepentingan pribadi manajemen sendiri (Watts dan Zimmerman, 1986, dalam Jindal dan Kumar, 2012; Inchausti, 1997, dalam Hossain dan Hammami, 2009). Pengaruh signifikan ini didukung Alam dan Deb (2010), dan Fernando dan Ariovaldo (2010) dalam Jindal dan Kumar (2012), meskipun Alsaeed (2006), Hossain dan Hammami (2009), dan Jindal dan Kumar (2012) menemukan sebaliknya. Untuk menguji pengaruh *profitability* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₃: *Profitability* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Saat kepemilikan perusahaan dikuasai oleh banyak orang/pihak pemegang saham, kemungkinan terjadinya *agency problem* menjadi lebih tinggi dan lebih banyak pengungkapan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi terjadinya *agency problem* (Hossain *et al.*, 1994, dalam Jindal dan Kumar, 2012). Pengaruh negatif signifikan ini didukung Brammer dan

Pavelin (2006); dan Alam dan Deb (2010) dalam Jindal dan Kumar (2012). Haniffa dan Cooke (2002) dalam Barako (2007) juga menemukan pengaruh signifikan tapi arahnya positif positif, sedangkan Alsaeed (2006) dan Jindal dan Kumar (2012) tidak menemukan pengaruh signifikan. Untuk menguji pengaruh *ownership concentration* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₄: *Ownership concentration* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Owusu-Ansah (1998) dalam Hossain dan Hammami (2009) menyatakan bahwa semakin lama usia perusahaan, maka perusahaan akan semakin terdorong untuk melakukan lebih banyak pengungkapan. Sebaliknya Alam dan Deb (2010) dalam Jindal dan Kumar (2012) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara usia perusahaan dengan pengungkapan yang dilakukan. Untuk menguji pengaruh *firm age* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₅: *Firm age* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Perusahaan dengan struktur bisnis yang kompleks membutuhkan sistem informasi manajemen yang efektif untuk *monitoring* dan mendorong lebih banyak informasi yang diungkapkan perusahaan (Courtis, 1978, dan Cooke, 1989, dalam Jindal dan Kumar, 2012; Hosain dan Hammami, 2009). Namun pengaruh signifikan ini tidak ditemukan Jindal dan Kumar (2012) dalam penelitiannya. Untuk menguji pengaruh *business complexity* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₆: *Business complexity* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan lebih banyak pengungkapan untuk mengurangi *cost of debt* (Jensen dan Meckling, 1976, dalam Rashid *et al.*, 2012), *agency cost* (Jindal dan Kumar, 2012) dan meningkatkan kesempatan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dana lagi dari kreditur (Ahmed dan Nicholas, 1994, dalam Saad dan Salleh, 2010). Pengaruh signifikan ini juga didukung Brammer dan Pavelin (2006) dan Fernando dan Ariovaldo (2010) dalam Jindal dan Kumar (2012), meskipun bertentangan dengan Wang *et al.* (2008) dalam Jindal dan Kumar (2012). Untuk menguji pengaruh *financial leverage* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₇: *Financial leverage* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Auditor Big 4 cenderung menginginkan kualitas pengungkapan yang lebih tinggi dalam *annual report* perusahaan klien dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi klien untuk melakukan lebih banyak pengungkapan (Wallace dan Naser, 1995, dalam Jindal dan Kumar, 2012). Pengaruh signifikan ini juga ditemukan Fernando dan Ariovaldo (2010), dan Wang *et al.* (2008), dalam Jindal dan Kumar (2012); serta Woodcock dan Whiting (2009). Meskipun bertentangan dengan hasil penelitian Jindal dan Kumar (2012) dan Alsaeed (2006). Untuk menguji pengaruh *auditor type* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₈: *Auditor type* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

Semakin tinggi nilai investasi perusahaan pada *human capital* maka akan mendorong semakin banyak *HC Disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *annual report* (Jindal dan Kumar, 2012). Pengaruh signifikan ini bertentangan dengan Saad dan Salleh (2010). Untuk menguji

pengaruh *investment on HC* terhadap *HC Disclosure*, maka dikembangkan hipotesis:

H₉: *Investment on HC* memberikan pengaruh signifikan pada *HC disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis investigasi causal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report*, jurnal penelitian sebelumnya, dan pustaka lain yang relevan.

Pemilihan objek penelitian

Untuk mendapatkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, pertama-tama ditentukan dan dibuat daftar perusahaan yang ada dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* selama periode 2009-2011. Dari daftar ini diperoleh 273 objek penelitian yang kemudian dicari laporan keuangan dan *annual report* objek penelitian tersebut. Perusahaan yang digunakan harus menggunakan mata uang pelaporan rupiah dan periode akuntansi 31 Desember. Perusahaan juga harus memenuhi seluruh atau paling tidak 1 item dalam *HC Disclosure Index Item* dalam *annual report*, dan tidak mengalami *loss*. Setelah itu, melihat laporan keuangan perusahaan dan mencari ada tidaknya pengungkapan informasi secara langsung atau tidak langsung mengenai 9 karakteristik perusahaan yang digunakan dalam hipotesis penelitian. Dari 273 objek penelitian, hanya 232 objek penelitian yang memenuhi semua criteria dan dapat dipertahankan sebagai objek penelitian.

Model Penelitian

Permodelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$(HC\ Disclosure\ Score)_i = \beta_0 + \beta_1 Ln(Assets)_i + \beta_2 (Tobin's\ Q)_i + \beta_3 Ln(positive\ PAT)_i + \beta_4 (Largest\ \% \ of\ shareholding)_i + \beta_5$$

$$(\text{Age})_i + \beta_6 (\text{Number of subsidiaries})_i + \beta_7 (\text{Debt/Equity ratio})_i + \beta_8 (\text{Big 4 du mmy})_i + \beta_9 (\text{Employee Expenses/Total Operating Expenses})_i + \varepsilon_i$$

HC Disclosure diukur dengan *HC Disclosure Score* yang dihitung dengan *HC Disclosure Index Item* dengan masing-masing item bernilai 1 (lihat lampiran). *Ln(Asset)* digunakan sebagai proksi dari *firm size* dan didapatkan melalui perhitungan *natural logaritma* dari *total asset* yang dimiliki perusahaan. *Tobin's Q* digunakan sebagai proksi dari *industry affiliation* dan didapatkan melalui perhitungan *market capitalization* ditambah dengan *outstanding debt* dibagi *book value total asset*. *Ln(Positive PAT)* digunakan sebagai proksi dari tingkat profitabilitas perusahaan dan didapatkan melalui perhitungan *natural logaritma positif profit after tax (PAT)*. *Largest % of shareholding* digunakan sebagai proksi dari *ownership concentration* dan dihitung dengan memasukkan besarnya persentase modal saham yang dimiliki oleh pemegang saham institusi terbesar di perusahaan.

Age merupakan proksi dari *firm age* dan dihitung mengitung jumlah tahun sejak perusahaan berdiri hingga tahun laporan keuangan periode penelitian. *Number of subsidiaries* merupakan proksi dari *business complexity* dan didapatkan dengan menghitung jumlah anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh perusahaan. *Debt/equity ratio* merupakan proksi dari *financial leverage*. *Big 4 dummy* merupakan proksi dari tipe auditor dan dihitung dengan memberi nilai 1 jika Big 4, dan 0 jika non Big 4. *Employee expense/total operating expense* merupakan proksi dari *investment on HC*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk variabel-variabel dalam penelitian ini, kecuali variabel *Big 4 dummy*, adalah perhitungan *mean*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Data statistik deskriptif diolah menggunakan program *Ms. Office Excel 2007*. Hasil statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Statistik Deskriptif Data Objek Penelitian

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>HC disclosure score</i>	232	1	10	4,887931034	1,822284146
<i>Ln(Asset)</i>	232	21,84240101	34,51406974	28,11817734	1,685230696
<i>Tobin's Q</i>	232	0,244105645	28,74112304	1,662520312	2,314536096
<i>Ln(Positive PAT)</i>	232	18,5760277	30,67920351	25,01117769	2,139262005
<i>Largest % of shareholding</i>	232	5,85	99	50,44523914	24,71681751
<i>Age</i>	232	2	127	29,20258621	15,62707696
<i>No of Subsidiaries</i>	232	0	67	5,913793103	8,335049831
<i>Debt/Equity Ratio</i>	232	-4,406236011	18,28196345	1,301118	1,867838
<i>Employee expense/Total Operating Expense</i>	232	0,069188639	0,862884491	0,40475346	0,160578916

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan *Ms Office Excel 2007*

Tabel 2
Tabel Statistik Deskriptif Variabel *Big 4 Dummy*

Keterangan	N	Jumlah	%
<i>Big 4 Dummy</i>	232		
Big-4		85	36,63793103
Non Big-4		147	63,36206897

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan *Ms Office Excel 2007*

Analisis Uji Validitas Data

Terhadap permodelan yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas data untuk memastikan permodelan bebas dari masalah regresi. Uji validitas yang dilakukan ada 4 yaitu uji normalitas, uji

multikolienaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh *Asymp. Sig* sebesar 0,050 yang berarti data sudah berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*, semua variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 yang berarti data bebas dari masalah multikolienaritas. Dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin watson*, diperoleh nilai *durbin watson* sebesar 1,875. Nilai ini memenuhi syarat $du < DW < 4-du$ dengan *du* sebesar 1,85632 dan $4-du$ sebesar 2,14368 yang berarti permodelan bebas dari masalah autokorelasi. Terakhir, dari hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji *glejser*, semua variabel sudah > 0,05 kecuali *Tobin's Q* dan *Largest % of shareholding* tapi dari hasil *scatterplot* tidak tampak ada pola tertentu yang berarti permodelan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji F dan uji koefisien determinasi yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan *adjusted R square* sebesar 36,2%. Hal ini berarti permodelan layak digunakan dan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen penelitian sebesar 36,2%.

Tabel 3
Tabel Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	Sig
<i>(Constant)</i>	-13,1442	0,000*
<i>Ln(Asset)</i>	0,3891	0,001*
<i>Tobin's Q</i>	0,1224	0,006*
<i>Ln(Positive PAT)</i>	0,2163	0,013*
<i>Largest % of shareholding</i>	0,0004	0,920
<i>Firm age</i>	0,0114	0,108
<i>Number of subsidiaries</i>	-0,0181	0,163
<i>Debt/equity ratio</i>	-0,0223	0,677
<i>Big 4 Dummy</i>	0,0161	0,943
<i>Employee expense/total operating expense</i>	3,0933	0,000*

Sumber: Data olahan

Nilai signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel 3 ini menjadi dasar penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Dari 9 variabel

independen, hanya *Ln(Asset)*, *Tobin's Q*, *Ln(Positive PAT)*, dan *Employee expense/total operating expense* yang memiliki signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti H1, H2, H3, dan H9 diterima sedangkan H4, H5, H6, H7, dan H8 ditolak. Diterimanya H1 menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki dan pengaruh terhadap perekonomian, sehingga timbul permintaan lebih besar akan pengungkapan informasi perusahaan. Diterimanya H2 menunjukkan bahwa *industry affiliation* berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. *Tobin's Q* yang tinggi menunjukkan perusahaan tergolong *high growth firm* atau *knowledge oriented firm*, sehingga perusahaan terdorong untuk lebih banyak melakukan pengungkapan atas modal intelektual, khususnya *human capital*.

Diterimanya H3 menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. Pengaruh signifikan ini disebabkan adanya dorongan bagi manajemen untuk melakukan lebih banyak pengungkapan HC saat perusahaan untuk menegaskan posisi mereka dan memperoleh kompensasi. Diterimanya H9 menunjukkan bahwa *investment on HC* berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. Investasi yang dikeluarkan perusahaan atas *human capital* berpengaruh signifikan terhadap proses penilaian nilai pasar perusahaan oleh para investor dan harga saham perusahaan di pasar modal sehingga meningkatkan intensitas manajemen untuk melakukan *HC Disclosure* yang lebih banyak.

Ditolaknya H4, H5, H6, H7, dan H8 menunjukkan *ownership concentration*, *firm age*, *business complexity*, *financial leverage*, dan *auditor type* tidak berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. Pemegang saham tidak mampu mempengaruhi manajemen untuk melakukan *HC Disclosure* yang lebih banyak, meskipun tingkat *leverage* perusahaan tinggi. Kecenderungan kreditur mengandalkan informasi finansial daripada non finansial membuat tidak adanya kepentingan bagi manajemen untuk melakukan *HC Disclosure* lebih banyak. Sedikit atau banyaknya jumlah anak perusahaan juga tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan *HC Disclosure* karena kebutuhan *monitoring* di

perusahaan *High IC Intensive Industries* di Indonesia periode 2009-2011 masih rendah. Terakhir, adanya ketentuan pengungkapan wajib atas informasi HC yang dibuat Bapepam untuk perusahaan publik di Indonesia menunjukkan bahwa tipe auditor tidak berperan dalam *HC Disclosure* yang dilakukan perusahaan.

Dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini ditemukan bahwa semua karakteristik perusahaan memberikan pengaruh positif pada *HC Disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan, kecuali *business complexity* dan *financial leverage*. Terkait *agency theory*, semakin meningkat dan kompleksnya karakteristik perusahaan *High IC Intensive Industries* di Indonesia maka semakin besar potensi terjadinya *agency problem* dan semakin besar asimetri informasi sehingga dibutuhkan lebih banyak *HC Disclosure* untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi (Barako, 2007).

Terkait *stakeholder theory*, meningkatnya karakteristik perusahaan *High IC Intensive Industries* mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan *human capital* yang lebih banyak sebagai sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan akuntabilitas yang dimilikinya dan menunjukkan bahwa perusahaan sudah memenuhi ekspektasi *stakeholder* (Deegan, 2004, hal.273).

Terkait *signaling theory* dan *legitimacy theory*, meningkatnya karakteristik perusahaan *High IC Intensive Industries* mendorong manajemen untuk melakukan lebih banyak *voluntary disclosure* sebagai sinyal adanya kualitas yang lebih tinggi atas IC yang dimiliki perusahaan dan dibandingkan perusahaan pesaingnya, *excellence* perusahaan dalam mengelola *human capital* yang dimilikinya (Ross, 1979; Watson *et al.*, 2002; Xiao *et al.*, 2004 dalam An, Davey, dan Eggleton, 2011), serta melegitimasi status yang dimiliki perusahaan sebagai perusahaan *High IC Intensive Industries* (Deegan, 2004, hal.254; Lindblom, 1994, dalam Guthrie, Petty, dan Ricceri, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *HC Disclosure* yang dilakukan perusahaan dalam *High IC Intensive Industries* menurut *GICS* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Penelitian ini menggunakan 9 hipotesis yang diuji dengan uji regresi linier berganda. Hasil yang disajikan dalam Tabel 3 mendukung diterimanya H1, H2, H3, dan H9 bahwa *firm size*, *industry affiliation*, *profitability*, dan *investment on HC* berpengaruh signifikan terhadap *HC Disclosure*. Sedangkan ditolaknya H4, H5, H6, H7, dan H8 menunjukkan bahwa *ownership concentration*, *firm age*, *business complexity*, *financial leverage*, dan *auditor type* tidak berpengaruh terhadap *HC Disclosure*. Dari hasil yang disajikan dalam Tabel 3 juga tampak arah pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *HC Disclosure*. Semua karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif pada *HC Disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan, kecuali *business complexity* dan *financial leverage*. Pengaruh positif ini disebabkan adanya motivasi manajemen melakukan *HC Disclosure* terkait *agency theory*, *stakeholder theory*, *signaling theory*, dan *legitimacy theory*.

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini maka penulis memberi beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu Penelitian dilakukan dengan menggunakan *High IC Intensive Industries* dan *Low IC Intensive Industries* menurut *GICS* seperti dalam Woodcock dan Whiting (2009), Penelitian dilakukan dengan memetakan tipe pemegang saham yang ada di perusahaan dan menguji pengaruh masing-masing tipe pemegang saham terhadap *HC Disclosure Score*, Penelitian dilakukan dengan memperbanyak dan memperluas *HC Disclosure Index Item*, dan *Industry affiliation* diproksikan dengan proksi lain, selain *Tobin's Q*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, I. 2007. 'Intellectual Capital Reporting Between a Developing and Developed Nation'. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8 Iss: 2 pp. 329 – 345
- Al Mamun, S. A. 2009. 'Human Resource Accounting (HRA) Disclosure of Bangladeshi Companies and Its Association with Corporate Characteristics'. *BRAC University Journal*, vol. VI, no. 1, 2009, pp. 35-43
- Alsaed, K. 2006. 'The Association Between Firm-Specific Characteristics and Disclosure: The Case of Saudi Arabia'. *Managerial Auditing Journal* 21 (5): 476 – 496
- An, Y., Howard Davey, dan Ian R. C. Eggleton. 2011. 'Towards a Comprehensive Theoretical Framework for Voluntary IC Disclosure'. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 12 Iss: 4 pp. 571 – 585
- Barako, D. G. 2007. 'Determinants of Voluntary Disclosures in Kenyan Companies Annual Report'. *African Journal of Business Management* Vol. 1(5) pp. 113-128.
- Chu, S. K. W., Kin Hang Chan, dan Wendy W.Y. Wu. 2011. 'Charting Intellectual Capital Performance of The Gateway To China'. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12 Iss: 2 pp. 249 – 276
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. The McGraw-Hill Companies, Inc.

- Flamholtz, E.G., M.L. Bullen, and W. Hua. 2002. 'Human Resource Accounting: A Historical Perspective and Future Implications'. *Management Decision* 40 (10): 947 – 954.
- Guthrie, J., Richard Petty, dan Federica Ricceri. 2006. 'The Voluntary Reporting of Intellectual Capital: Comparing Evidence From Hong Kong and Australia'. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 7 Iss: 2 pp. 254 – 271
- Hossain, M., and H. Hammami. 2009. 'Voluntary Disclosure in The Annual Report of an Emerging Country: The Case of Qatar'. *Advanced in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting* 25: 255-265
- Jardon, C. M. F, dan Maria Susana Martos. 2009. 'Intellectual Capital and Performance in Wood Industries of Argentina'. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 10 Iss: 4 pp. 600 – 616
- Jindal, S. and M. Kumar. 2012. 'The Determinants of HC Disclosures of Indian Firms'. *Journal of Intellectual Capital* 13 (2): 221-247
- OECD. 2011. 'New Sources Of Growth And Intangible Asset'. Diakses pada 10 Mei 2012 dari http://www.oecd.org/document/53/0,3746,en_2649_201185_50075573_1_1_1_1,00.html.
- Purnomosidhi, B. 2006. 'Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Public di BEJ'. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 9 (1): 1-20
- Rashid, A.A., M.K. Ibrahim, R. Othman, dan K.F. See. 2012. 'IC Disclosure in IPO Prospectuses: Evidence from Malaysia'. *Journal of Intellectual Capital* 13 (1): 57-80

Saad, S., dan N. M. Salleh. 2010. 'Human Capital Reporting of Technology Intensive Companies (MESDAQ) Listed in Bursa Malaysia. Malaysia'. Diakses pada 15 Oktober 2012 dari http://internationalconference.com.my/proceeding/icber2010_proceeding/PAPER_195_HumanCapital.pdf

Woodcock, J., dan R. H. Whiting. 2009. 'Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies'. *Paper Accepted for Presentation of The AFAANZ Conference*. Adelaide, Australia

LAMPIRAN

<i>HC Disclosure Index Item</i>	
1.	<i>Separate HRA Statement</i>
2.	<i>EVA/number of employee</i>
3.	<i>Number of employee</i>
4.	<i>Attrition/turnover rate</i>
5.	<i>Training and development</i>
6.	<i>Succession planning</i>
7.	<i>Employee satisfaction survey</i>
8.	<i>Superannuation fund</i>
9.	<i>Whistleblower policy</i>
10.	<i>Occupational health and safety</i>
11.	<i>Entrepreneurship/innovation spirit</i>
12.	<i>Staff breakdown</i>

Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)

		<i>HC Disclosure Score</i>	<i>Ln (Asset)</i>	<i>Tobin's Q</i>	<i>Ln(Positive PAT)</i>	<i>Largest % of shareholding</i>	<i>Age</i>	<i>Number of subsidiaries</i>	<i>Debt/Equity ratio</i>	<i>Big 4 dummy</i>	<i>Employee expense/ Total operating expense</i>
<i>HC Disclosure Score</i>	Pearson Correlation	1	,478**	,128	,502**	-,022	,323**	,120	-,041	,199**	,161*
	Sig. (2-tailed)		,000	,052	,000	,744	,000	,068	,539	,002	,014
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232

<i>Ln(Asset)</i>	Pearson Correlation	,478**	1	-,167*	,813**	-,115	,392**	,396**	,010	,333**	-,249**
	Sig. (2-tailed)	,000		,011	,000	,080	,000	,000	,880	,000	,000
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Tobin's Q</i>	Pearson Correlation	,128	-,167*	1	,010	,100	-,140*	,023	-,184**	,052	,139*
	Sig. (2-tailed)	,052	,011		,874	,127	,034	,732	,005	,432	,035
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Ln(Positive PAT)</i>	Pearson Correlation	,502**	,813**	,010	1	,079	,405**	,341**	-,052	,408**	-,223**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,874		,228	,000	,000	,426	,000	,001
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Largest % of shareholding</i>	Pearson Correlation	-,022	-,115	,100	,079	1	,020	,059	,038	,162*	-,069
	Sig. (2-tailed)	,744	,080	,127	,228		,761	,372	,567	,013	,296
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Age</i>	Pearson Correlation	,323**	,392**	-,140*	,405**	,020	1	,047	,135*	,240**	,035
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,034	,000	,761		,475	,041	,000	,599
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Number of subsidiaries</i>	Pearson Correlation	,120	,396**	,023	,341**	,059	,047	1	,047	,266**	-,128
	Sig. (2-tailed)	,068	,000	,732	,000	,372	,475		,478	,000	,051
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Debt/Equity ratio</i>	Pearson Correlation	-,041	,010	-,184*	-,052	,038	,135*	,047	1	,085	,041
	Sig. (2-tailed)	,539	,880	,005	,426	,567	,041	,478		,195	,533
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Big 4 dummy</i>	Pearson Correlation	,199**	,333**	,052	,408**	,162*	,240**	,266**	,085	1	-,135*
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,432	,000	,013	,000	,000	,195		,039
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232
<i>Employee expense/total operating expense</i>	Pearson Correlation	,161*	-,249**	,139*	-,223**	-,069	,035	-,128	,041	-,135*	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,035	,001	,296	,599	,051	,533	,039	
	N	232	232	232	232	232	232	232	232	232	232

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan SPSS 18